

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan :

1. Subyek dalam penelitian ini 60,3% berjenis kelamin perempuan, 50% umur antara 56 – 65 tahun, 23% berpendidikan SLTA dan semua mengkonsumsi obat antihiperglikemia oral.
2. 86,8% asupan vitamin C cukup dengan rata-rata asupan 167,95 mg.
3. 100% asupan vitamin E kurang dengan rata-rata asupan 7,14 mg.
4. 52,9% asupan Selenium cukup dengan rata-rata asupan 34,12 mcg.
5. 58,8% kadar gula darah puasa tidak terkontrol dengan rata-rata 159,82 mg/dl.
6. Ada hubungan yang signifikan antara asupan vitamin C dengan kadar gula darah puasa pasien.
7. Ada hubungan yang signifikan antara asupan vitamin E dengan kadar gula darah puasa pasien.
8. Ada hubungan yang signifikan antara asupan Selenium dengan kadar gula darah puasa pasien.

5.2 Saran

1. Bagi pasien Diabetes Mellitus
Pasien DM diharapkan memperhatikan asupan makanan khususnya bahan makanan yang mengandung vitamin C, vitamin E dan Selenium untuk menjaga terkontrolnya kadar gula darah dan mengurangi stress oksidatif akibat hiperglikemi.

2. Bagi RSUD RAA Soewondo Pati

Sebagai masukan untuk mencegah komplikasi DM melalui peningkatan kerjasama antara dokter dan ahli gizi dalam hal penyuluhan dan konsultasi gizi mengenai asupan makanan dan informasi bahan makanan yang mengandung vitamin C, vitamin E dan Selenium bagi pasien DM.

3. Bagi peneliti dan penelitian selanjutnya

Perlu dilakukan penelitian dengan desain yang lebih baik seperti penelitian eksperimental *Randomized Controle Trial (RCT)*, dengan subyek penelitian lebih besar untuk menganalisa hubungan sebab akibat antara asupan vitamin C, vitamin E dan Selenium dengan kadar gula darah pasien DM.

